

ABSTRAK

Nur Amalia, 180101070730, *Korelasi Literasi Baca-Tulis dan Literasi Budaya terhadap Kemampuan Membaca dan Bersosialisasi Siswa Kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu*, Pembimbing (I) Khairunnisa, M.Pd.I, dan pembimbing (II) Ardian Trio Wicaksono, S.Si., S.Pd., M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Literasi Baca-Tulis, Literasi Budaya, Kemampuan Membaca, Kemampuan Bersosialisasi

Membaca dan pengetahuan tentang budaya merupakan salah satu kegiatan yang diajarkan disekolah. Membaca dan budaya merupakan kegiatan literasi. Literasi baca-tulis diajarkan agar siswa dapat memiliki kemampuan membaca yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *The Programme for International Student Assesment (PISA)* pada tahun 2018 juga menyatakan bahwa kemampuan membaca Indonesia memperoleh skor rata-rata yaitu 371 berada di peringkat ke 74.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penguasaan literasi masyarakat Indonesia dalam hal kemampuan membaca masih terbilang rendah. Sedangkan dalam hal bersosialisasi, berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dikeluarkan dalam rangka Hari Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kasus pelanggaran hak anak di bidang pendidikan sepanjang Januari hingga April 2019 didominasi oleh *bullying* dan kekerasan fisik.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui literasi baca-tulis, literasi budaya, kemampuan membaca dan bersosialisasi siswa kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu. (2) Mengetahui korelasi literasi baca tulis dan literasi budaya terhadap kemampuan membaca dan bersosialisasi siswa kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Dukuhrejo dengan sampel penelitian 43 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, serta uji analisis akhir yang terdiri dari uji regresi sederhana, uji korelasi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil analisis deskriptif literasi baca-tulis dan literasi budaya berada dalam kategori tinggi, kemampuan membaca berada dalam kategori kurang baik, dan untuk kemampuan bersosialisasi berada dalam kategori baik. (2) Terdapat korelasi positif dan signifikan antara literasi baca-tulis dan literasi budaya terhadap kemampuan membaca dan bersosialisasi yang ditunjukkan dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,334 dan tingkat signifikansi sebesar 0,02. Besarnya sumbangan pengaruh literasi baca-tulis dan literasi budaya terhadap kemampuan membaca dan bersosialisasi adalah 33,4%.